

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang penulis temukan di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui perbedaan kemampuan menghafalkan doa sehari-hari antara anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo dan TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 27 mei 2010 sampai 19 juni 2010. di 2 (dua) tempat sekaligus, yaitu di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini beralokasi di 2 (dua) tempat yaitu RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Semarang dan TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian. untuk memberikan gambaran yang jelas, maka perlu dijelaskan tentang variabel dalam penelitian ini, dan kebetulan hanya ada satu variabel yang menjadi fokus perhatian yaitu kemampuan menghafal doa sehari-hari. Subjeknya ada dua yaitu anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang menjadi variabel X, dan anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang menjadi variabel Y. Sedangkan yang menjadi indikator atau

sub variabel dalam penelitian ini yaitu anak-anak bisa atau lancar dalam melafalkan doa-doa sehari-hari seperti doa-doa sebagai berikut ini:

1. Doa ketika akan tidur
2. Doa bangun tidur
3. Doa masuk kamar mandi atau WC
4. Doa keluar kamar mandi atau WC
5. Doa akan memakai pakaian
6. Doa sesudah wudhu
7. Doa ketika hendak makan
8. Doa sesudah makan
9. Doa ketika hendak belajar
10. Doa ketika naik kendaraan
11. Doa masuk rumah
12. Doa keluar rumah
13. Doa ketika bercermin
14. Doa mohon kesejahteraan dunia dan akhirat
15. Doa mohon ampunan untuk diri sendiri dan kedua orang tua

D. Metode Penelitian

Penelitian komparasi pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, kelompok dan lain sebagainya.¹ Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis komparasional yaitu salah satu teknik analisis Kuantitatif atau salah satu teknik analisa statistik yang dapat dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diteliti. Jika perbedaan itu memang ada, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang

¹Anas Sudijono, *op. cit.*, hal.260

berarti atau meyakinkan (signifikan), atukah bahwa perbedaan itu hanyalah secara kebetulan saja (*by chance*).²

Teknik analisis komparasional termasuk dalam kelompok metode analisa statistik inferensial, dalam hal ini adalah teknik analisis inferensial yang dipergunakan untuk menguji hipotesis dan selanjutnya menarik kesimpulan mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan diantara variable yang sedang diteliti.³

E. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Komarudin Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto Populasi adalah sekelompok subyek yang menjadi sumber penarikan sample untuk pengukuran statistik.⁵

Menurut Suharsimi Arikunto, Untuk sekedar ancer ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian popolasi.⁶

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Sedangkan menurut Komarudin Sample adalah suatu bagian dari populasi statistik yang sifat-sifatnya diteliti untuk memperoleh informasi mengenai keseluruhan.⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak TK besar di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang dengan perincian sebagai berikut:

²*Ibid.*, hal.261

³*Ibid.*,

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi 4*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), cet. 11. hlm. 115

⁵ Komarudin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), cet. 3. hlm. 197

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi 6*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. 13. hlm. 134

⁷ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 117

⁸Komarudin, *op. cit.*, hlm. 229

1. RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang berjumlah 22 anak akan tetapi karena adanya suatu hal atau sebab jumlahnya berkurang menjadi 20 anak
2. TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang berjumlah 40 anak

Dilihat dari jumlah populasi, banyaknya responden yang terdapat pada setiap Subjek tidak sama. Anak-anak TK besar di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang lebih banyak dari pada Anak-anak TK besar di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang. Karena anak di RA jumlahnya hanya 20 maka semua responden diambil menjadi sampel.

Bagi anak-anak di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang juga diambil 20, karena anak-anaknya ada 40, maka dilakukan dengan cara undian. Teknik yang dipakai oleh peneliti dalam pengambilan sample ini adalah *random sampling*. *Random sampling* adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu.⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan sehingga dapat dipercaya, tepat dan benar maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode. Dalam hal ini metode yang satu dengan yang lain saling melengkapi. Metode tersebut diantaranya:

1. Metode Tes

Penggunaan tes ini untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti maka digunakan tes.¹⁰ Hal ini dikarenakan Untuk manusia, instrument yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.¹¹

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi, 2004). hlm. 83

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 223

¹¹ *Ibid.*,

Dalam upaya menjaring data melalui tes, peneliti membuat instrument soal yang mana didalamnya memenuhi indikator yang telah ditentukan yaitu doa sehari-hari. Setiap indikator diberi standar nilai menurut kriteria peneliti yang nantinya untuk memberikan skor pada setiap responden yang di tes. Tes ini digunakan untuk mengetes kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak TK besar di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan anak-anak TK besar di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang. Tes ini berbentuk tes lisan. Adapun daftar tesnya ada pada tabel di bawah ini:

Tabel Tes 3.1

No	Doa sehari hari	Skor
1	Doa ketika akan tidur	1 2 3
2	Doa bangun tidur	1 2 3
3	Doa masuk kamar mandi atau WC	1 2 3
4	Doa keluar kamar mandi atau WC	1 2 3
5	Doa akan memakai pakaian	1 2 3
6	Doa sesudah wudhu	1 2 3
7	Doa ketika hendak belajar	1 2 3
8	Doa ketika naik kendaraan	1 2 3
9	Doa ketika hendak makan	1 2 3
10	Doa sesudah makan	1 2 3
11	Doa masuk rumah	1 2 3
12	Doa keluar rumah	1 2 3
13	Doa ketika bercermin	1 2 3
14	Doa mohon kesejahteraan dunia dan akhirat	1 2 3
15	Doa mohon ampunan untuk diri sendiri dan kedua orang tua	1 2 3

	Jumlah skor	
--	-------------	--

Keterangan : 1 = tidak bisa sama sekali
 2 = bisa tidak sempurna (tidak lancar)
 3 = bisa sempurna (lancar)

2. Metode Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin *observo* yang artinya memperhatikan, mengawasi, mengamati, memeriksa. *observatio* yang berarti pengamat, peneropongan.¹² Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atau fenomena fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, pengamatan tidak langsung misalnya melalui *quesioner* atau *test*.¹³

Ada yang juga yang berpendapat observasi adalah metode penelitian dengan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁴ Teknik observasi diawali dengan membuat instrument pengamatan yang akan digunakan sebagai pedoman pengamatan yang mana disebut dengan observasi sistimatis. Saat observasi peneliti terjun secara langsung untuk melihat situasi dan kondisi sekolah ketika melakukan observasi. Peneliti berpedoman pada daftar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Data yang diambil melalui observasi ini adalah tentang situasi dan kondisi sekolahan dengan pengamatan secara langsung.

3. Metode Interview

Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁵ Interview dapat

¹² Komarudin, *op. cit.*, hlm. 163

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2004). hlm. 151

¹⁴ Husaini Usman dan Purnomo Styadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 54

¹⁵ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. 11. hlm. 113

dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

Menurut Sutrisoi Hadi interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari wawancara.¹⁶ Fungsi interview pada dasarnya dapat digolongkan kedalam tiga golongan besar yaitu sebagai metode primer, sebagai metode pelengkap dan sebagai kriteria¹⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang dengan menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara menggunakan pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.¹⁸ Saat interview peneliti melakukan Tanya jawab terhadap guru, karyawan, dan kepala sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti meliputi beberapa tahap. Tahapannya yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian atau disebut juga dengan analisis lanjut.

1. Analisis Pendahuluan

Dalam sistem analisis pendahuluan ini yang digunakan yaitu nilai yang terkumpul dari hasil tes, terlebih dahulu dimasukan dalam tes persiapan dan diberi skor atau bobot nilai berdasarkan kriteria peneliti.

2. Analisis Uji Hipotesis

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 126

¹⁷ Sutrisno Hadi, *op. cit.*, hlm. 218

¹⁸ *Ibid*, hlm. 128

Analisis yang merupakan analisis lanjut dari analisis pendahuluan yaitu tahap-tahap analisis tes dari anak-anak TK besar yang berasal dari RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan yang berasal dari TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang. Hasil tersebut digunakan untuk menemukan seberapa besar perbedaan diantara keduanya.

Adapun langkah dalam pelaksanaan analisis ini yaitu dengan menggunakan teknik t-tes sampel kecil adalah sebagai berikut:¹⁹

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

$$\text{Dimana : } M_x = \frac{\sum FX}{N_x}$$

$$M_y = \frac{\sum FY}{N_y}$$

$$SD_x^2 = \frac{\sum FX^2}{N_x} - M_x^2$$

$$SD_y^2 = \frac{\sum FY^2}{N_y} - M_y^2$$

$$SD_{Mx}^2 = \frac{SD_x^2}{N_x - 1}$$

$$SD_{My}^2 = \frac{SD_y^2}{N_y - 1}$$

$$SD_{bm} = \sqrt{SD_{Mx}^2 + SD_{My}^2}$$

Keterangan :

t = Harga student pada observasi, yang akan di uji taraf signifikansinya

M_x = Mean dari X

M_y = Mean dari Y

SD = Standard deviasi

SD_M^2 = Standard kesalahan mean dari sampel

SD_{bm} = Standar kesalahan perbedaan mean

3. Analisis lanjut

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987, cet. VI. hlm. 268

Setelah hasil penelitian diperoleh kemudian dikonsultasikan pada taraf signifikansi 1% atau pada taraf signifikansi 5%. Untuk t observasi yang diperoleh dari sample-sample kecil disediakan t dalam table tersendiri. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan signifikansi tertentu. Dalam tabel ini terdapat kolom d.b yang artinya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang mana $d.b = N_x + N_y - 2$ maka bila t-observasi > t tabel berarti hipotesis yang diajukan diterima.²⁰

²⁰ *Ibid.* hlm. 272